

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan tentang Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa di Klinik Ginjal dan Hipertensi Lestari kota Semarang dengan jumlah 97 pasien didapatkan hasil sebagai berikut:

1. karakteristik responden di klinik ginjal dan hiperetensi lestari BMS jrakah jenis kelamin terbanyak adalah laki – laki sebanyak 58 responden (59,8%), umur pasien terbanyak adalah 25-44 tahun sebanyak 30 responden (30,9%), pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 44 responden (45,4%), pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak 67 responden (69,1%), dan lama hemodialisa terbanyak adalah <12 bulan sebanyak 48 responden (49,5%).
2. Dukungan sosial pada pasien yang menjalani hemodialisa menunjukkan dukungan sosial baik sebanyak 62 responden (63,9%).
3. kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa pasien dengan tingkat kecemasan terbanyak di klinik ginjal dan hiperetensi lestari semarang ialah kecemasan ringan (20-40) sebanyak 40 responden (41,2%).
4. uji hipotesis *spearman rank rho*. Diperoleh *P Value* = 0,000 ($p < \alpha$ 0,05) sehingga H_a diterima. Sehingga terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa di klinik ginjal dan hipertensi lestari kota semarang. *Correlation coefficient* -0,406 Menunjukkan hubungan negatif yang sedang

B. Saran

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data tambahan dalam bidang keperawatan terutama mengenai Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan dan menambah wawasan

2. Bagi keluarga

Hasil Penelitian ini dapat menambah informasi bagi keluarga tentang Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa

3. Bagi Universitas Widya Husada

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan psikososial dalam ilmu keperawatan medikal bedah khususnya gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa